

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP TINGKAT
PENDAPATAN USAHA KECIL DAN MENENGAH PADA PROGRAM
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PT ASABRI (Persero) CABANG MAKASSAR**

Nurbayani

Nurrahman26114@gmail.com

Dian Lidiawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Fajar Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian kredit bantuan dari PT Asabri (persero) cabang makassar bermanfaat atau tidak dilihat dari tingkat pendapatan usaha. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 21.00. analisis statistik yang digunakan yaitu, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi sederhana, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Banyaknya populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 50 mitra binaan PT Asabri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan, dilihat dari hasil uji t dimana nilai sig. t $t_{hitung} < 0,05$ yakni sebesar 0,00 yang berarti bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi, di peroleh nilai R square sebesar 30,6%, yang berarti bahwa pemberian kredit mempunyai presentase 30,6% terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada progra kemitraan PT Asabri (persero). Sedangkan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pemberian Kredit, Tingkat Pendapatan, Usaha mikro kecil dan menengah

ABSTRACT

This study aims to to find out if the provisoin of credit from PT Asabari (persero) the branch of makassar beneficial or not the level of the company operating income. The research approach used is quantitative approach and the type of analysis used is descriptive statistical analysis with the help of SPSS version 21.00 program. Statistical analysis used is, validity and reability test, classical assumption test, coefficient of determination test, simple regression test, and hypothesis test using t test. The number of population used in this

research is, as many as 50 partners of PT Asabri (persero) makassar branch.

This research result indicates that the credit and significant have had a positive impact on the level of income, seen from the test t where the value of sig. T count & $it < 0.05$ which was 0.00 which means that there is a positive and significant influence of lending to income levels. while the result of test the coefficients determination. R square value of \$ 30.6 %, which means that the provision of credit have the percentage us \$ 3.6% of level of income the small and medium enterprises by other variables that not included or not discussed in this research.

Keywords : giving credit, income level, micro and small business

A. LATAR BELAKANG

Dalam perekonomian suatu negara yang sedang berkembang dan semakin maju, maka kegiatan ekonomi pada negara tersebut juga akan semakin meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan ekonomi akan meningkatkan efektifitas dalam dunia usaha khususnya sektor industri yang mana akan menimbulkan berbagai kebutuhan, antara lain kebutuhan dana untuk keperluan membangun dan memperluas bidang usaha. Peranan perbankan sangat diharapkan dalam memacu dan memperlancar pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga keuangan yaitu membantu menyediakan dana dalam bentuk kredit dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Menurut Taswan (2015) kredit yang diberikan oleh bank dapat didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Akan tetapi, bantuan penyediaan modal tidak hanya diperoleh dari pihak perbankan saja, lembaga keuangan lainnya, seperti perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan milik Negara juga ikut berperan dalam memberikan bantuan modal usaha khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi berupa pinjaman dana sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dikalangan perusahaan kecil. (Santoso:2010) pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya.

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan solusi yang terbaik untuk menciptakan kesempatan kerja yang pada akhirnya dapat mengatasi masalah pengangguran. Menyadari peranan usaha mikro kecil dan menengah terhadap perekonomian maka pemerintah mengeluarkan keputusan Nomor PER-02/MBU/2017 Tentang program

kemitraan badan usaha milik negara dengan usaha kecil dan menengah dan program bina lingkungan melalui pemanfaatan dana dari BUMN. Keputusan tersebut bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja serta kesempatan berusaha, mengembangkan potensi usaha kecil dan koperasi sehingga menjadi tangguh dan mandiri agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta mendorong tumbuhnya kemitraan antara BUMN dengan UMKM dan koperasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberin kredit terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

B. TINJAUAN TEORETIS

2.1 Kredit

Kasmir (2008) mengemukakan bahwa tujuan dari kredit yaitu untuk memperoleh keuntungan, membantu usaha nasabah, dan membantu pemerintah.

Menurut Thamrin (2012) “istilah kredit berasal dari bahasa Yunani disebut “*credere*” yang artinya kepercayaan. Maksudnya apabila seseorang memperoleh kredit, berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sementara itu si pemberi kredit berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang akan dipinjamkan akan kembali.

Menurut UU Perbankan No. 21 Tahun 2008, “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungannya”.

1. Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Thamrin (2014) sebelum suatu kredit diberikan maka bank atau lembaga keuangan lainnya harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Biasanya kriteria penilaian yang harus dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan yaitu dilakukan dengan analisis 5 C, yaitu;

a. Character (watak), suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

- b. *Capacity* (kemampuan), untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelolah bisnis serta kemampuannya mencari laba.
- c. *Capital* (modal), untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi/laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas/solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. *Capital* juga harus dilihat dari mana sumber modal yang ada sekarang ini.
- d. *Collateral* (jaminan), merupakan jaminan yang diberikan calon nasaba bank yang bersifat fisik maupun non fisik.
- e. *Condition of econimy* (kondisi ekonomi), dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing.

2.2 Pendapatan

Santoso (2009), “pendapatan adalah peningkatan aktiva atau penurunan kewajiban atau kombinasi antara keduanya (yang bisa diukur dengan nilai uang) sebagai akibat adanya pengalihan produk-produk atau jasa-jasa kepada pihak lain dalam suatu periode tertentu, tetapi bukan karena pembelian aktiva, investasi pemilik, pinjaman ataupun koreksi atas laba/rugi periode sebelumnya”.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia “pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Hery (2011) mengidentifikasi dua kriteria yang harusnya dipertimbangkan dalam menentukan kapan pendapatan dan keuntungan seharusnya di akui. Pendapatan dan keuntungan diakui ketika: (1) telah direalisasi atau dapat direalisasi dan (2) telah dihasilkan / telah terjadi.

1. Unsur-unsur Pendapatan

Unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi (Suwardjono,2011)

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2. Sumber-sumber Pendapatan

Berikut ini sumber-sumber pendapatan, yaitu (Suwardjono,2011);

- 1) Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama perusahaan.

- 2) Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- 3) Pendapatan luar biasa, yaitu pendapatan yang tak terduga, dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

3. Biaya yang dikeluarkan

Tingkat biaya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan perusahaan, dimana hal tersebut berpengaruh besar dalam kehidupan sosial. Beberapa pengeluaran biaya dalam pendapatan, yaitu (Suwardjono, 2011)

- 1) Biaya penjualan, adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh perusahaan kepada pelanggan.
- 2) Biaya administrasi, adalah beban yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya yang dilakukan oleh perusahaan.

Pemberian kredit kepada pelaku usaha sebagai tambahan modal kerja secara tidak langsung dapat membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya, selain untuk pengembangan usaha tentu saja dengan adanya pemberian kredit ini akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha dengan menambah barang dagangan ataupun perbaikan fasilitas tempat usaha untuk menarik para pembeli.

Berdasarkan teori dan penjelasan di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah

- H. Pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan

C. METODE PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mitra atau nasabah PT Asabri. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Dimana sampel yang digunakan adalah seluruh mitra atau nasabah PT Asabri sebanyak 50 nasabah sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

b. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

- a. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan itu yang kemudian digunakan para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan merupakan imbalan dari penyerahan barang atau jasa yang diberikan pihak perusahaan atau pelaku usaha terhadap para konsumennya.

Pengukuran variabel pemberian kredit dan tingkat pendapatan menggunakan skala likert, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi beberapa indikator. Dalam penggunaan skala likert terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif dan bentuk pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5 atau -2, -1, 0, 1, 2.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu;

1. Angket (Kuesioner)

Menurut Nasution (2014) Angket adalah instrumen atau alat perantara berupa pertanyaan dari peneliti yang biasanya ditujukan kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Angket berisi tentang pertanyaan-pertanyaan untuk responden yang berkaitan dengan pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah pada PT. Asabri (Persero) cabang Makassar.

2. Wawancara

Menurut Nasution (2014) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dalam melakukan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, tetapi wawancara tersebut tidak terikat sepenuhnya terhadap pedoman yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah pihak PT. Asabri (Persero) cabang Makassar untuk mengetahui profil dan informasi-informasi penting lainnya.

3. Kepustakaan

Kajian pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyoni:2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui beberapa literatur atau buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penulisan dan pembahasan skripsi.

d. Teknik Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kriteria responden seperti, umur responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis usaha, jumlah aset selain tanah dan bangunan tempat usaha dan jumlah omset pertahun. Selain itu dilakukan uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis digunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t, dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Dimana:

Y = variabel tidak bebas (tingkat pendapatan)

X = variabel bebas (pemberian kredit)

α = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

β = mangka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan.

ϵ = Standar eror

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

No	Uraian	Frekuensi	Presentasi
1	Umur		
	20 - 30 Tahun	9	17,9%
	30 - 40 Tahun	17	33,2 %
	40 - 50 Tahun	12	23,5%
	50 - 60 Tahun	10	19,7%
	60 - 70 Tahun	2	3,9%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	24	48,0%
	Perempuan	26	52,0%
3	Tingkat Pendidikan		
	SD	6	11,8%
	SMP	12	23,5%
	SMA	21	41,2%
	S1	11	21,6%
4	Jenis Usaha		
	Dagang	41	80,4%
	Jasa	9	17,6%
5	Jumlah Aset selain Tanah dan Bangunan		
	0 s/d 50.000.000,00	31	60,8%
	50.000.000 s/d 500.000.000,00	18	35,3%
	500.000.000 s/d	1	2,0%
	10.000.000.000,00		

No	Uraian	Frekuensi	Presentasi
6	Jumlah Omset Pertahun		
	0 s/d 300.000.000,00	31	60,8%
	300.000.000 s/d 2.500.000.000,	18	35,3%
	2.500.000.000s/d 50.000.000.000,00	1	2,0%

Sumber data Output SPSS 21,00 (2018)

Berdasarkan tabel 1 terlihat karakteristik dari responden pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang menerima kredit di PT Asabri (persero). Karakteristik responden berdasarkan usia responden didominasi oleh usia 30 – 40 tahun yakni (33,2%), dilanjutkan 40 – 50 tahun yakni (23,5%), kemudian 50 – 60 tahun yakni (19,7%) dan 20 – 30 tahun (17,9%) lebih besar dari 60 – 70 tahun (3,9%). Untuk kriteria jenis kelamin laki-laki 24 orang (48,%) dan perempuan 26 orang (52,0%). Dari sisi tingkat pendidikan, responden masih banyak didominasi oleh SMA (41,2%), dilanjutkan oleh SMP (23,5%), kemudian S1 (21,6%) dan SD (11,8%). Selanjutnya dari karakteristik jenis usaha responden didominasi oleh perdagangan yakni (80,4%) dan jasa (17,6%). Kemudian dari karakteristik jumlah aset dan omsetnya didominasi oleh pelaku usaha mikro yakni (60,8%), selanjutnya pelaku usaha kecil yakni (35,5%) dan usaha menengah yakni (2,0%).

b. Uji Kualitas Data

Tabel 2 dan 3 menunjukkan variabel pemberian kredit dan tingkat pendapatan memiliki nilai korelasi $> 0,05$ atau $0,235$ yang berarti bahwa semua item yang digunakan dalam variabel pemberian kredit adalah valid. Untuk hasil uji reabilitas terlihat bahwa nilai *Cronbach alphanya* > 0.60 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam variabel independen dan dependen adalah reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan benar-benar mengungkapkan hal yang diukur dalam kuesioner.

Tabel 2 Hasil uji validitas dan reabilitas pemberian kredit

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
X1.1	55,96	39,713	,667	,903
X1.2	56,04	41,100	,558	,906
X1.3	55,64	42,072	,432	,909
X1.4	55,86	41,225	,494	,908
X1.5	55,84	41,280	,448	,909

X1.6	55,94	39,323	,712	,902
X1.7	55,88	40,067	,554	,906
X1.8	55,98	40,224	,704	,903
X1.9	55,90	38,214	,761	,900
X1.10	55,96	39,713	,667	,903
X1.11	55,66	42,025	,368	,911
X1.12	56,04	41,100	,558	,906
X1.13	55,96	42,284	,372	,911
X1.14	55,86	41,143	,548	,906
X1.15	56,10	41,316	,527	,907
X1.16	56,02	38,632	,765	,900
X1.17	56,02	38,224	,706	,902
X1.18	56,08	40,483	,465	,910

Tabel 3 uji validitas dan reabilitas tingkat pendapatan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	66,74	57,298	,514	,898
Y1.2	66,76	57,492	,492	,898
Y1.3	67,24	57,451	,384	,901
Y1.4	66,82	56,273	,671	,895
Y1.5	66,96	56,039	,526	,897
Y1.6	66,88	56,393	,632	,895
Y1.7	66,82	56,273	,671	,895
Y1.8	66,90	57,847	,454	,899
Y1.9	66,68	58,263	,422	,900
Y1.10	66,86	58,041	,414	,900
Y1.11	66,70	57,929	,468	,899
Y1.12	66,80	57,592	,536	,898
Y1.13	66,90	56,500	,545	,897
Y1.14	66,90	56,582	,503	,898
Y1.15	67,54	52,498	,713	,892
Y1.16	66,74	58,278	,426	,900
Y1.17	66,78	57,236	,458	,899
Y1.18	66,64	58,807	,350	,901
Y1.19	67,54	52,498	,713	,892
Y1.20	67,54	52,498	,713	,892
Y1.21	67,00	56,939	,449	,899
Y1.22	67,62	55,261	,408	,903

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai normalitas yang dimaksud adalah nilai residual dari regresi ini harus berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 0,673 dan signifikan pada 0,755. Hasil ini menunjukkan bahwa p-value lebih besar dari *confidence interval* (0,05) dan ini menunjukkan data terdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Uji Normalitas : *One – Sampel Kolmogorov-smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,54865327
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,673
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Selanjutnya hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi sederhana. Berikut ini hasil uji multikolinearitas;

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

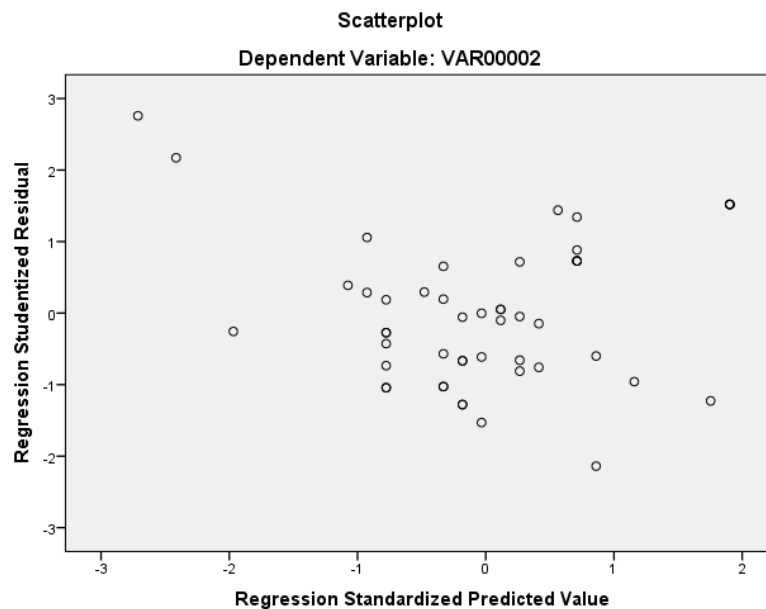
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	31,845	8,386		3,797	,000		
Pemberian Kredit	,647	,141	,553	4,598	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *Scatterplot*. Hasil uji *scatterplot* terlihat tidak terjadi pola tertentu yang jelas dan teratur, titik menyebar secara acak yang berarti bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik tersebut;



d. Pengujian Hipotesis

Hasil uji regresi sederhana dengan persamaan $Y = a + \beta x$ atau $31,845 + 0,647X$ yang berarti bahwa nilai pemberian kredit secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. menunjukkan besarnya *R Square* adalah sebesar 0.306; nilai t hitung adalah 4,598; dengan nilai sig. Persamaan sebesar 0.000 ($< 0,10$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga hipotesis H_a diterima. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6, tabel 7 sebagai berikut;

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	31,845	8,386		3,797	,000
Pemberian Kredit	,647	,141	,553	4,598	,000

Dependent Variable: Tingkat Pendapatan

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,553 ^a	,306	,291	6,617	

Pembahasan

Hasil penelitian yaitu H_a pemberian kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan dimana hasil t hitung = 4,598 dan nilai signifikan 0,000, lebih kecil dari nilai sig 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan karena dana pinjaman atau kredit yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha selain itu kredit yang di ajukan oleh pelaku usaha sesuai dengan keinginan dan kebutuhan usahanya. Dengan adanya pemberian kredit ini pelaku usaha mengaku sangat merasakan adanya manfaat baik itu dari segi tambahan modal sampai dengan tingkat pendapatan yang mereka terima setiap bulannya ditambah lagi bunga yang dibebankan kepada mereka atas pinjaman kredit ini tidak terlalu besar. Ini salah satu

faktor yang membuat pelaku usaha mengajukan kredit kepada PT Asabri (persero) cabang makassar.

Kredit yang diberikan diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan atau mengembangkan usahanya, yang berarti dapat meningkatkan keuntungan yang akan mereka peroleh. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah.

Penggunaan dana kredit yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi penerima kredit. Disamping mereka mengalami kerugian dalam usahanya, mereka juga harus menanggung pengembalian dana tersebut. Untuk dapat memanfaatkan dana kredit secara efektif dan efisien maka penerima kredit harus dapat memilih jenis produksi yang tepat dalam usahanya.

Sebelum pihak PKBL PT Asabri memberikan kredit kepada mitra atau pelaku usaha terlebih dahulu melakukan survei kepada calon penerima kredit. Apakah penerima kredit dapat dipercaya untuk memanfaatkan kredit yang nantinya akan diberikan dan kemampuan calon mitra untuk melunasi angsuran setiap bulannya. Dalam memberikan kredit PT Asabri tidak memberatkan calon penerima kredit dalam hal proses pemberian kredit dan penyediaan jaminan.

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap responden. Membuktikan bahwa kredit yang mereka terima dari pihak PKBL sangat membantu untuk mengembangkan usahanya. Terlihat dari peningkatan pendapatan usaha yang mereka gunakan untuk membayar angsuran setiap bulannya dan sebagian disisihkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu usaha mereka semakin berkembang selama menerima dana kredit, mereka menggunakan dana kredit bukan hanya untuk menambah modal usaha tetapi mereka gunakan untuk memperbaiki tempat usahannya agar bisa menambah minat para pembeli.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan teorik dari Mulyono(2001) dan simorangkir (2005) yang mengatakan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit akan mampu menambah modal kerja usaha sehingga akan berpengaruh pada pendapatan usaha. Temuan hasil ini juga di dukung temuan hasil empiris oleh Syofiwan (2012) yang mengatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat Berpengaruh Positif terhadap Usaha Mikro .

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pernyataan teoritik dari Kasmir (2011) yang menyatakan bahwa “kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit dapat menambah modal usaha. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Normansyah (2015) yang mengatakan bahwa pemberian kredit berpengaruh langsung positif terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan teorik dari Pitriani (2010) yang mengatakan bahwa kredit merupakan penyediaan uang atau pinjaman yang dapat dipersamakan dengan itu. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalina (2014) yang mengatakan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2009) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara pemberian kredit terhadap pendapatan, hal ini disebabkan karena pinjaman kredit yang didapatkan tidak digunakan untuk pengembangan usaha namun digunakan untuk kepentingan pribadi yang bukan membantu produktivitas usaha.

E. KESIMPULAN

Pemberian kredit bertujuan untuk membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Dengan adanya pemberian kredit yang mereka terima akan menambah modal yang digunakan untuk mengembangkan usahanya. Semakin banyak kredit yang disalurkan kepada pelaku usaha maka akan semakin baik, terutama dalam hal peningkatan pendapatan. Jika kredit yang disalurkan digunakan untuk pengembangan usaha atau membuka usaha baru maka akan meningkatkan pendapatan mereka sekaligus untuk mengurangi pengangguran

Sebelum pihak PKBL PT Asabri memberikan kredit kepada mitra atau pelaku usaha terlebih dahulu melakukan survei kepada calon penerima kredit. Apakah penerima kredit dapat dipercaya untuk memanfaatkan kredit yang nantinya akan diberikan dan kemampuan calon mitra untuk melunasi angsuran setiap bulannya. Dalam memberikan kredit PT Asabri tidak memberatkan calon penerima kredit dalam hal proses pemberian kredit dan penyediaan jaminan.

Hasil dari penelitian ini diketahui dalam uji korelasi (uji T) bahwa nilai $\text{sig } T_{\text{hitung}} < 0,05$ yakni sebesar 0,000, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara pemberian kredit terhadap tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan karena dana pinjaman atau kredit yang diberikan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha selain itu kredit yang diajukan oleh pelaku usaha sesuai dengan keinginan dan kebutuhan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT. Raja Grafindo: Jakarta.

- Ari, Syofyan. 2011. *Peranan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pengembangan UMK di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus: Bank BRI kecamatan Gebang*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Ghozali, R.W. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. 2013. *Akuntnasi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cv Alfabeta: Jakarta.
- Hery. 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana: Jakarta.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2017 *Tentang Pembiayaan ULTRA Mikro*. 2017: Jakarta.
- Nasution. 2014. *Metode Research*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nur, Arwan Pradana. 2011. *Dampak Program Kredit Modal Kerja dalam Rangka Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Perekonomian Kota Bandar Lampung*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.
- Peraturan Pemerintah BUMN tentang *Program Kemitraan dan Bina Lingkungan*. 2017: Jakarta.
- Rahadianti, Ridwan. 2010. *Seri Balajar Kilat SPSS 18*. Cv Andi Offset: Yogyakarta
- Rahayu. 2015. *SPSS 12*. Alfabeta: Bandung.
- Rudiansya. 2014. *Statistika Terapan*. In Media: Jakarta.
- Sangadji, Etta Mamang dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Cv Andi Offset: Yogyakarta.
- Santoso, Iman.2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Pt. Refika Aditama: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sulaiman, wahid. 2008. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Cv Andi Offseet: Yogyakarta.
- Swardjono. 2011. *Teori Akuntansi*. BPFE: Yogyakarta.
- Suhardi, dkk. 2012. *Hukum Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Indonesia*. PT. Akademi. *Jakart: Sebuah Agenda Rekontruksi*. Disertasi tidak diterbitkan. Riau: Diploma III Manajemen Perusahaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Suhartana. 2007. *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil PD. BPR Purwadadi Cabang Kedungjati Kabupaten Grobongan*. *Disetasi tidak diterbitkan*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya.
- Taswan. 2015. *Akuntansi Perbankan*. UPP STIM YKPN. Semarang.

- Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang *UMKM dan Koperasi*.
2008: Jakarta.
- Undang-undang No. 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah*.
2008. Jakarta.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis
Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Zaki Baridwan. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate*.
BPFE: Yogyakarta.